

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika pada anak berkebutuhan khusus di SD Inklusif Harapan Bunda Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Inklusif Harapan Bunda yang berada di Banjarmasin Jalan Gatot Subroto Artha Kencana. Adapun waktu penelitian selama 2 bulan yaitu dari tanggal 16 Juli sampai tanggal 16 September 2018.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, penentuan subjek penelitian untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam dilakukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam

¹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2007), h. 36.

pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.²Alasan mengambil penelitian dengan cara *purposive sampling* adalah menyesuaikan kurikulum, karena kelas III dan V menggunakan kurikulum KTSP.

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah dua guru matematika dan seluruh peserta didik di SD Inklusif Harapan Bunda Banjarmasin kelas III dan kelas V tahun Pelajaran 2018/2019, pada kelas III berjumlah 2 orang dan kelas V berjumlah 4 orang dengan jumlah laki-laki 4 orang dan 2 orang perempuan.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika pada anak berkebutuhan khusus di SD Inklusif Harapan Bunda Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya jawab.³ Wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang kesulitan belajar siswa dan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika pada anak berkebutuhan khusus.

Adapun instrumen wawancara yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel I:

²Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 20.

³Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 44.

Tabel I. Instrumen pertanyaan wawancara dengan guru kelas III dan guru kelas V

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Memastikan Kesiapan Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bapak/ibu memastikan kesiapan anak berkebutuhan khusus untuk belajar matematika ? 2. Apakah bapak/ibu sebelum pembelajaran matematika dimulai melakukan apersepsi yang terkait dengan materi pembelajaran matematika ?
2.	Pemakaian Media Belajar	Apakah bapak/ibu setiap materi pembelajaran matematika dikelas menggunakan media pembelajaran saat belajar ?
3.	Permasalahan yang Diberikan dalam Kehidupan Sehari-hari	Bagaimana bapak/ibu guru mengatasi kesulitan belajar matematika dengan memberikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari?
4.	Tingkat Kesulitan Sesuai Kemampuan Anak	Bagaimana bapak/ibu mengatasi kesulitan belajar matematika dengan memberikan tingkat kesulitan soal sesuai kemampuan anak berkebutuhan khusus ?
5.	Memberi Kebebasan Kepada Anak untuk Menyelesaikan Masalah atau Sesuai dengan Kemampuannya	Bagaimana upaya yang bapak/ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika dengan memberikan kebebasan siswa dalam menyelesaikan masalah sesuai dengan caranya sendiri ?
6.	Menghilangkan Rasa Takut Anak untuk Belajar matematika	Bagaimana guru mengatasi kesulitan belajar matematika dengan menghilangkan rasa takut siswa di kelas

Tabel II. Pedoman wawancara dengan gurumengenai karakteristik kesulitan belajar matematika terhadap siswa kelas III dan V

No	Karakteristik kesulitan belajar matematika	Pertanyaan
1.	Kemampuan matematika dini	Bagaimana karakteristik dalam kemampuan matematika dini ?
2.	Kemampuan motorik dan persepsi-visual	Bagaimana karakteristik dalam kemampuan motorik dan persepsi visual ?
3.	Kesulitan dalam Bahasa dan Membaca	Bagaimana karakteristik kesulitan dalam bahasa dan membaca ?
4.	Konsep Arah dan Waktu	Bagaimana karakteristik konsep arah dan waktu ?
5.	Karakteristik Kesulitan Matematika Lain	Bagaimana karakteristik kesulitan matematika lain ?

Tabel III. Pedoman Observasi dengan guru mengenai identifikasi anak berkebutuhan khusus terhadap siswa kelas III dan V

No	Identifikasi anak berkebutuhan khusus	Observasi
1.	<i>Down Syndrome</i>	Ciri-ciri yang dimiliki anak berkebutuhan khusus <i>down syndrome</i> ?
2.	Tunadaksa	Ciri-ciri yang dimiliki anak berkebutuhan khusus tunadaksa?
3.	Tunarungu	Ciri-ciri yang dimiliki anak berkebutuhan khusus tunarungu?
4.	Tunagrahita	Ciri-ciri yang dimiliki anak berkebutuhan khusus tunagrahita?
5.	Autis	Ciri-ciri yang dimiliki anak berkebutuhan khusus autis?

2. Observasi

Teknik ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.⁴ Penelitian dilapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan, salah satunya observasi berkenaan dengan gambaran umum

⁴*Ibid*, h. 45.

lokasi penelitian, cara mengajar guru di kelas III dan kelas V, data tentang guru dan siswa, serta data tentang sarana dan prasarana SD Inklusif Harapan Bunda Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian atau catatan-catatan yang penting diperlukan dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan keperluan peneliti.⁵ Dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan dokumen resmi di SD Inklusif Harapan Bunda Banjarmasin yang meliputi profil SD Inklusif Harapan Bunda Banjarmasin, data tentang guru dan peserta didik, serta sarana dan prasarana SD Inklusif Harapan Bunda Banjarmasin.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan kejadian yang sesungguhnya dalam bentuk uraian kalimat. Sedangkan dalam mengambil kesimpulan penulis menggunakan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan umum. Data yang dianalisis merupakan data yang berkaitan dengan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika pada anak berkebutuhan khusus SD Inklusif Harapan Bunda.

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan triangulasi. Triangulasi adalah sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari

⁵Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 77.

berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik pengumpulan data triangulasi terbagi menjadi 2 jenis yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik adalah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan triangulasi sumber adalah satu teknik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data.⁶

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan triangulasi sumber, data didapat dengan cara wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas III dan kelas V, dan semua guru SD Inklusif Harapan Bunda Banjarmasin.

Analisis data diperoleh jika mendapatkan dua informasi yang sama dari dua narasumber atau lebih. Jika belum mendapatkan dua informasi yang sama dianggap belum mendapatkan data. Data yang didapatkan dari kepala sekolah berupa data yang menyangkut tentang sekolah inklusif, data yang didapatkan dari guru kelas III dan kelas V berupa data tentang kesulitan belajar matematika pada anak berkebutuhan khusus dan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika pada anak berkebutuhan khusus, dan data yang didapatkan dari semua guru SD Inklusif Harapan Bunda berupa data tentang kesulitan belajar matematika pada anak berkebutuhan khusus dan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika pada anak berkebutuhan khusus.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 75.